

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keamanan Dokumen Rekam Medis berdasarkan Standar Prosedur Operasional di Rumah Sakit dari berbagai jurnal

Keamanan harus terjaga dengan baik agar tidak terjadi kehilangan serta digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga perlu adanya Standar Prosedur Operasional agar pekerjaan yang akan dilaksanakan dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan baik dan seperangkat prosedur standar tertulis untuk berbagai proses manajemen administrasi (Permenpan RI, 2008)

Dari kelima jurnal SPO hanya ada pada jurnal 1 dan 5 dapat dilihat dari tabel Analisa, pada jurnal 1 sudah membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis tetapi dalam penerapannya belum sesuai dengan SPO yang telah dibuat dan tidak dilaksanakan dengan maksimal. Jurnal 2 dan 4 belum terbuatnya SPO. Pada jurnal 3 tidak ada membahas tentang standar prosedur operasional. Pada jurnal 5 sudah ada terkait SPO dan sudah dilaksanakan dengan maksimal oleh petugas rekam medis.

B. Keamanan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Aspek fisik, biologis, dan kimiawi di rumah sakit dari berbagai jurnal

1. Keamanan dari Aspek Fisik

Bahaya fisik termasuk kerusakan akibat sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban (Rudiyanto&Rahayu,2011). Ruang penyimpanan harus dilengkapi dengan pencahayaan yang baik, kontrol suhu sekitar ruangan, dan pendingin udara atau AC yang berfungsi untuk mengontrol kelembaban di dalam ruangan, suhu sekitar 18-28 derajat dengan kelembaban 40%-60% (Sugiarto, 2014).

Pada Jurnal 1 keamanan dari aspek fisik belum terjaga dengan baik karena masih ditemukan ruangan yang kotor dan lembab tetapi Suhu ruangan sudah dikatakan baik. Pada jurnal 2 aspek fisik sudah dikatakan

baik tetapi masih terdapat debu. Pada jurnal 3 dari segi fisik sudah dikatakan baik tetapi belum ada pengontrol suhu ruangan dan pencahayaan matahari langsung jatuh di permukaan rekam medis. Pada jurnal 4 dari aspek fisik suhu dan kelembaban sudah baik tetapi pencahayaan matahari langsung jatuh di permukaan rekam medis. Pada jurnal 5 masih belum aman karena sering terjadi kebocoran akibat air AC dan dari toilet sehingga terkena dokumen rekam medis, Pada Jurnal 1, 2, dan 4 memiliki persamaan yaitu pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis belum terdapat alat perawatan seperti mesin penghisap debu, *detector* asap, alat pemadam api ringan dan AC. Jurnal 1, 2, 3, 4 dan 5 sudah memiliki kualitas kertas dan tinta yang sangat baik sehingga tidak mempengaruhi keamanan.

2. Keamanan dari Aspek Kimiawi.

Bahaya kimia adalah kerusakan yang disebabkan oleh makanan, minuman dan bahan kimia. Larangan seperti tidak diperbolehkan untuk membawa makanan dan minuman ke ruang *filing* dan dilarang untuk merokok (Rustiyanto&Rahayu,2011). Kerusakan dokumen rekam medis dapat terjadi akibat penurunan kualitas kandungan bahan kimia dari arsip itu sendiri, tetapi jika tinta berkualitas rendah digunakan itu dapat memudar ketika sengaja terkena air atau udara lembab (Oktasari, 2020).

Pada Jurnal 1 dari aspek kimia sudah dikatakan baik karena kandungan pada arsip tidak terjadi luntur jika terkena air ataupun lembab. Pada jurnal 2, 3 dan 4 masih terdapat petugas rekam medis yang membawa makanan dan minuman. Pada jurnal 5 sudah dapat dikatakan baik karena tidak ada petugas yang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan.

3. Keamanan dari Aspek Biologis

Bahaya biologis disebabkan oleh tikus, rayap dan kecoa (Rustiyanto &Rahayu,2011). Upaya mencegah serangan rayap, kecoa, dan tikus ditujukan untuk mencegah keberadaan kayu langsung ke tanah, ada kapur barus di setiap rak untuk mencegah hama serangga (Wijiastuti, 2014).

Pada Jurnal 1 dan jurnal 3 dari aspek biologis masih terdapat jamur pada rekam medis dan ditemukan serangga. Pada jurnal 4 masih terdapat jamur, kecoa, dan tikus. Dari aspek biologis yang sudah sesuai dengan teori hanya terdapat pada jurnal 2 dan 5 sudah sesuai dengan teori dan dapat dikatakan baik karena tidak ada kecoa, rayap, tikus, jamur dan serangga. Pada jurnal 4 dan 5 belum terdapatnya *kamper* atau kapur barus.

C. Keamanan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Aspek isi di rumah sakit dari berbagai jurnal

Aspek keamanan dari aspek isi dokumen rekam medis, bahwa hanya dokter dan petugas rekam medis saja yang dapat memasuki area penyimpanan dokumen rekam medis, harus adanya buku peminjaman rekam medis, dilarang mengutip semua atau sebagian rekam medis dan pentingnya menjaga kerahasiaan (Rustiyanto, 2011). Map rekam medis juga berguna untuk menjaga isi dari rekam medis untuk mengurangi robekan dan untuk melindungi rekam medis (Rustiyanto, 2011)

Pada jurnal 1, 2, 3, 4 dan 5 map formulir rekam medis masih menggunakan bahan yang berkualitas rendah sehingga banyak map yang cepat rusak. Pada jurnal 1, 2, 3, dan 4 dari aspek isi dan kerahasiaannya belum terjaga dengan baik karena masih terdapat selain petugas dan dokter yang keluar dan masuk ke dalam ruang penyimpanan sehingga dapat menyebabkan hilangnya dokumen rekam medis. Pada jurnal 2 untuk aspek isi belum terjaga dengan baik karena masih ada dokumen rekam medis yang hilang, rusak, dan keluar dari map rekam medis. Hanya pada jurnal 5 yang sudah sesuai dengan teori karena sudah ada *access door*, sudah terdapat buku peminjaman, dan tulisan dilarang masuk di depan pintu ruang penyimpanan.